

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENERAPKAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* KOMBINASI
CROSSWORD PUZZLE PADA SISWA KELAS XI TKJ A SMK ADI SUMARMO
COLOMADU KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN
2020/2021**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Oleh:

NOVI TRI RAHMAWATI
A220170069

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENERAPKAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING*
KOMBINASI *CROSSWORD PUZZLE* PADA SISWA KELAS
XI TKJ A SMK ADI SUMARMO COLOMADU
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**NOVI TRI RAHMAWATI
A220170069**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Drs. YULIANTO BAMBANG SETYADI, M.Si
NIP. 196107301987031002

HALAMAN PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING* KOMBINASI
CROSSWORD PUZZLE UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN NILAI-
NILAI DEMOKRASI INDONESIA PADA SISWA KELAS XI TKJ A
SMK ADI SUMARMO COLOMADU KABUPATEN
KARANGANYAR TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Oleh:

**NOVI TRI RAHMAWATI
A220170069**

Telah dipertahankan di depan Dewan penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Jumat, 07 Mei 2021 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Sri Arfiah, S.H., M.Pd
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()



**Prof. Dr. Sutarna, M.Pd
NID. 196001071991031002**

PERNYATAAN

Saya bersaksi bahwa dalam artikel publikasi ini tidak terdapat plagiarisme atas karya sastra sebelumnya yang diangkat untuk memperoleh gelar sarjana pada suatu perguruan tinggi tertentu, juga tidak terdapat pendapat atau karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang dirujuk dalam tulisan tersebut. naskah dan disebutkan dalam tinjauan sastra dan daftar pustaka.

Oleh karena itu, jika nanti terbukti ada beberapa pernyataan yang tidak benar dalam kesaksian ini, saya akan bertanggung jawab penuh.

Surakarta, 7 Mei 2021

Penulis



NOVI TRI RAHMAWATI

A220170069

**PENINGKATAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI DEMOKRASI INDONESIA
DENGAN MENERAPKAN STRATEGI *GUIDED NOTE TAKING*
KOMBINASI *CROSSWORD PUZZLE* PADA SISWA KELAS
XI TKJ A SMK ADI SUMARMO COLOMADU
KABUPATEN KARANGANYAR
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan, efektivitas, kendala, dan solusi atas penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*Mixed Methods*). Desain pendekatan kualitatif menggunakan studi kasus, sedangkan kuantitatif menggunakan *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan observasi dan wawancara mendalam. Pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan triangulasi sumber dan teknik, sedangkan uji validitas item tes menggunakan rumus *Corelations Product Moment* angka kasar. Uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR.20. Analisis data pada pendekatan kualitatif menggunakan analisis model alir, sedangkan pendekatan kuantitatif menggunakan uji *Paired Sample T-test*. Uji normalitas data penelitian ini menggunakan *Kolmogorof Smirnov* dengan menghitung uji normalitas data *Pretest* dan *Posttest*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa t_{hitung} 10,534 lebih besar dari t_{tabel} 2,086 dengan taraf signifikansi 0,05. Nilai rata-rata *Pretest* 48 meningkat menjadi 72,25 pada *Posttest*. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021 antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) dengan menerapkan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle*. Perbedaan tersebut menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan sesudah perlakuan (*Posttest*). Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini terutama keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti datang lebih awal dari jadwal penelitian dan harus pandai mengatur waktu dengan baik. Kesimpulan di atas memberikan implikasi bahwa apabila guru ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa,

maka sangat tepat dilakukan dengan menerapkan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle*.

Kata Kunci: Demokrasi Indonesia, *Guided Note Taking*, *Crossword Puzzle*.

Abstract

This study aims to describe the application, effectiveness, constrains, and solutions for the applying of the Guided Note Taking combination Crossword Puzzle to improve understanding of Indonesian democracy values in class XI TKJ A students of Adi Sumarmo Colomadu vocational school Karanganyar district academic year 2020/2021. This study uses a combination of qualitative and quantitative approaches (Mixing Methods). The qualitative approach design uses case studies, while the quantitative uses pre-experimental design with One Group Pretest Posttest Design. Qualitative data collection techniques using in-depth interviews and observations. Quantitative data collection using tests. The validity of the qualitative data used source and technique triangulation, while the test item validity uses the Correlations Product Moment formula rough numbers. Test the reliability of the test instrument using the KR.20 formula. The data analysis in the qualitative approach used a flow model, while the quantitative approach used the Paired Sample T-test. The data normality test of this study used Kolmogorof Smirnov by calculating the normality test data for Pretest and Posttest. The results showed that t-count 10.534 was greater than t-table 2.086 with a significance level of 0.05. The average score of Pretest 48 increased to 72,25 at Posttest. Based on these results it can be concluded that the hypothesis proposed by Ho is rejected and Ha is accepted, meaning that there is a difference in understanding of Indonesian democracy values in class XI TKJ A students of Adi Sumarmo Colomadu vocational school Karanganyar district academic year 2020/2021 between before (Pretest) and after being given treatment (Posttest) using the Guided Note Taking combination Crossword Puzzle strategy. This difference shows an increase in the average score of understanding the values of Indonesian democracy between before (Pretest) and after treatment (Posttest). The obstacles faced in this study are mainly limited time related to the implementation of the research. An alternative solution to overcome the obstacle is that the researcher arrives earlier than the research schedule and must be good at managing time well. The conclusion above implies that if the teacher want to your understanding of the values of the Indonesian Democracy in students, it is very appropriate to do this by implementing the Guided Note Taking combination Crossword Puzzle strategy.

Keywords: Indonesian Democracy, Guided Note Taking, Crossword Puzzle.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang berkualitas sangat diperlukan guna mendukung terciptanya manusia yang cerdas serta mampu bersaing di masa mendatang. Pendidikan yang

mampu mendukung pembangunan di masa mendatang adalah pendidikan yang dapat mengembangkan potensi siswanya, sehingga peserta didik tersebut mampu menghadapi dan memecahkan masalah kehidupan yang dihadapi. Pendidikan perlu untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas, sehingga negara menjadi maju dan tidak terbelakang dari berbagai aspek baik ekonomi, politik, maupun sosial budaya. Pancasila sebagai dasar negara yang menjadi sumber dari segala sumber nilai-nilai luhur bangsa Indonesia. Pancasila merupakan suatu pedoman hidup Bangsa Indonesia untuk melakukan kehidupan sehari-harinya.

Demokrasi adalah salah satu nilai luhur yang terdapat dalam Pancasila. Demokrasi diartikan sebagai gagasan atau pandangan hidup yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara (Kaelan, 2016:83). Demokrasi yang dimaksud adalah pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Negara dengan sistem ini diatur menurut kehendak rakyatnya baik dari segi organisasi penyelenggaraan negara oleh rakyat sendiri atau atas persetujuan rakyat, karena kedaulatan ada di tangan rakyat (Sulisworo dkk, 2012: 3-4).

Menurut Zamroni (2001:17), secara substansif untuk mendidik warga negara yang baik guna menjamin terwujudnya masyarakat demokratis, pendidikan demokrasi mutlak diperlukan. Pendidikan demokrasi bertujuan mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan pengetahuan dan kesadaran tentang tiga hal. Pertama, demokrasi adalah bentuk kehidupan bermasyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat itu sendiri. Kedua, demokrasi adalah suatu *learning process* yang tidak dapat begitu saja meniru dari masyarakat lain. Ketiga, kelangsungan demokrasi tergantung pada keberhasilan menstransformasikan nilai-nilai demokrasi: kebebasan, persamaan dan keadilan serta loyal kepada sistem politik yang bersifat demokratis. Pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu upaya membentuk manusia Indonesia seutuhnya sebagai perwujudan kepribadian bangsa Indonesia sebagai negara demokrasi, yang mampu mewujudkan dan melaksanakan pembangunan masyarakat demokrasi.

Menurut Yusdiyanto (2016), indikator nilai-nilai Demokrasi Indonesia tercantum pada penjabaran butir-butir Pancasila sila keempat antara lain: 1) Sebagai warga negara dan warga masyarakat, setiap manusia Indonesia mempunyai kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama, 2) Tidak boleh memaksakan kehendak kepada orang lain, 3) Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama, 4) Musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, 5) Menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, 6) Beritikad baik dan rasa tanggung jawab menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah, 7) Musyawarah diutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi dan golongan, 8) Musyawarah dilakukan dengan akal sehat dan sesuai dengan hati nurani yang luhur, 9) Keputusan yang diambil harus dapat dipertanggungjawabkan secara moral kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia, nilai-nilai kebenaran dan keadilan mengutamakan persatuan dan kesatuan demi kepentingan bersama, 10) Memberikan kepercayaan kepada wakil-wakil untuk melaksanakan permusyawaratan.

Strategi *Guided Note Taking* Kombinasi *Crossword Puzzle* dapat menuntut siswa supaya bersemangat dan fokus pada proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Strategi *Guided Note Taking* adalah suatu model yang menekankan pada kemampuan siswa dalam menangkap poin-poin penting dengan cara memberikan panduan berupa kisi-kisi yang belum sempurna agar metode ceramah yang dibawakan oleh guru lebih mendapat perhatian siswa serta dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Strategi *Crossword Puzzle* adalah suatu media berbentuk kotak-kotak berwarna yang terdiri atas dua lajur yaitu mendatar (kumpulan kotak yang membentuk satu baris dan beberapa kolom) dan menurun (kumpulan kotak yang membentuk satu kolom dan beberapa baris). Menurut Zaini (2009:71-72), teka-teki dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang baik dan menyenangkan tanpa kehilangan esensi belajar yang sedang berlangsung. Langkah-langkah penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* adalah sebagai berikut: 1) Guru menyiapkan materi

yang akan diajarkan kepada siswa, 2) Guru menyiapkan panduan yang berisi ringkasan poin-poin utama dari materi pelajaran yang disebut dengan *handout*, 3) Kosongkan sebagian poin-poin dari materi agar nantinya diisi oleh siswa, 4) Guru membentuk kelompok yang berisikan tiap-tiap kelompok adalah dua orang, 5) Guru membagikan *handout* kepada tiap kelompok agar nantinya diisi dan dilengkapi, 6) Guru memberikan penjelasan terkait materi, sedangkan siswa memperhatikan dengan mengisi bagian-bagian yang kosong dari *handout* tadi secara bersama-sama, 7) Perwakilan dari tiap kelompok maju kedepan untuk membacakan hasil dari isian *handout* dan guru memberikan koreksi apabila ada jawaban yang kurang tepat, 8) Guru menyiapkan jawaban atau kata kunci dari teka teki silang dan membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawabannya adalah kata kunci dari teka teki silang tadi, 9) Bagi lembar teka teki silang kepada tiap siswa, 10) Siswa menjawab teka teki silang dengan batasan waktu yang telah ditentukan dan dikerjakan secara mandiri, 11) Apabila waktu sudah selesai, lembar jawab siswa ditukar ke teman yang lain dan guru membahas satu persatu jawaban dari teka teki silang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dipandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Demokrasi Indonesia dengan Menerapkan Strategi *Guided Note Taking* Kombinasi *Crossword Puzzle* Pada Siswa Kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana ketepatan, efektivitas, kendala, dan solusi atas penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* pada siswa Kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendiskripsikan penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa Kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode gabungan antara kualitatif dan kuantitatif (*Mixing Methods*). Desain penelitian yang digunakan pada pendekatan kualitatif adalah studi kasus. Laporan dengan model studi kasus lebih sesuai dengan penyajian realitas yang jamak dengan kekayaan deskripsinya (Sumardjoko, 2015:17). Pendekatan kuantitatif menggunakan desain penelitian *Pre-eksperimental* dengan *One Group Pretest Posttest Design*. Penelitian ini menggunakan sampel yang berjumlah 20 anak dari 33 siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Quota Purposive Random Sampling*.

Teknik pengumpulan data kualitatif menggunakan wawancara dan observasi. Teknik pengumpulan data kuantitatif menggunakan tes. Keabsahan data kualitatif menggunakan uji kredibilitas jenis triangulasi sumber dan teknik. Keabsahan data kuantitatif menggunakan uji validitas instrument tes. Penelitian ini menggunakan rumus *Correlation Product Moment* angka kasar untuk menguji validitas item. Uji reliabilitas instrumen tes menggunakan rumus KR.20. Pengujian analisis data kuantitatif menggunakan rumus *Paired Sample T-test* yang merupakan bagian dari statistik parametris jenis *t-test*. Penggunaan statistik parametris jenis *t-test* mensyaratkan harus berdistribusi normal, sehingga harus melakukan uji normalitas terlebih dahulu. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Uji analisis data kualitatif menggunakan analisis model alir (*Flaw Model*), karena setiap tahap saling berhubungan dan kesimpulan sebagai hasil proses yang terjadi hanya satu kali.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan perhitungan diperoleh data nilai rata-rata *Pretest* sebanyak 48 meningkat menjadi 72,25 pada *Posttest*. Nilai median pada *Pretest* sebesar 42,5 meningkat menjadi 70 pada *Posttest*. Nilai mode *Pretest* yaitu 30 meningkat menjadi 95 pada *Posttest*. Skor minimum *Pretest* sebesar 20 meningkat menjadi 45 pada *Posttest*. Skor maksimum *Pretest* sebesar 90 menjadi 100 pada *Posttest*. Nilai sum *Pretest* berjumlah 960 meningkat menjadi 1445 pada *Posttest*.

Berdasarkan hasil kedua data *Pretest* dan *Posttest* tersebut kemudian dibandingkan sehingga diperoleh nilai selisih sebesar 24,25.

Uji normalitas dilakukan dengan menghitung uji normalitas data *Pretest* dan data *Posttest*. Uji normalitas pada *Pretest* diperoleh nilai $[f(x)-s(x)]$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorov Smirnov* atau $0,1863 < 0,29407$, yang berarti H_0 diterima, sedangkan uji normalitas *Posttest* diperoleh $[f(x)-s(x)]$ terbesar < nilai tabel *Kolmogorov Smirnov* atau $0,1843 < 0,29407$, yang berarti H_0 diterima. Berdasarkan hasil kedua uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil nilai *Pretest* dan *Posttest* tersebut berdistribusi normal. Berdasarkan pengujian hipotesis yang menggunakan uji *t Paired Sample T-test* dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar t_{tabel} yaitu $10,534 > 2,086$ atau probabilitas $.000 < (level\ of\ significant\ 0.05)$. Berdasarkan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada perbedaan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021 antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) dengan menerapkan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* atau ada perbedaan nilai rata-rata antara sebelum dan sesudah perlakuan. Perbedaan tersebut menunjukkan peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia antara sebelum (*Pretest*) dan setelah diberi perlakuan (*Posttest*) dengan menerapkan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021.

Hasil kajian ini sejalan dengan penelitian Prihantoro (2013) yang membuktikan bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI B3 SMK Perindustrian Yogyakarta pada kompetensi dasar memperbaiki unit kopling dan komponen- komponen sistem pengoperasian. Hasil belajar siswa meningkat dibuktikan dengan peningkatan rata-rata hasil tes yaitu pada siklus I sebesar 6,8 menjadi 7,9 pada siklus II, penerapan strategi ini juga meningkatkan ketuntasan belajar siswa yaitu pada siklus I 58% siswa menjadi 100% peserta didik tuntas dalam belajar.

Hasil ini selaras dengan hasil kajian Mingan (2018) yang menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Crossword Puzzle* di SDN 4 Siki Kecamatan Dongko yang dilaksanakan dalam 2 kali siklus tindakan terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Crossword Puzzle* menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan siswa mudah memahami materi pembelajaran. Hal ini terbukti dari peningkatan persentase ketuntasan belajar PKn siswa yang meningkat pada setiap siklusnya, yakni pada prasiklus sebesar 30,77% meningkat menjadi 53,85% pada siklus I dan 84,62% pada siklus II.

Penelitian ini sekaligus memperkuat kajian Yana dkk (2017) yang menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai Demokrasi Indonesia yang meliputi toleransi, menghargai perbedaan pendapat, menyadari keanekaragaman masyarakat, dan menjunjung tinggi nilai-nilai martabat manusia memang sudah terlaksana pada siswa kelas XI IIS 2 SMA Al Islam 1 Surakarta. Hal ini dapat dilihat dari sikap sosial dan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia sudah terlaksana pada kelas XI IIS 2 SMA Al Islam 1 Surakarta.

Ketiga penelitian yang relevan di atas berkaitan dengan penelitian ini, sehingga penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021. Berdasarkan hasil observasi, kendala dalam peningkatan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan menerapkan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021 yaitu keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala tersebut yaitu peneliti datang lebih awal dari jadwal penelitian dan peneliti harus pandai mengatur waktu dengan baik.

4. PENUTUP

Berdasarkan kesimpulan di atas, memberi implikasi bahwa apabila guru ingin meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa, maka sangat tepat dilakukan dengan menerapkan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle*. Penerapan strategi *Guided Note Taking* kombinasi *Crossword Puzzle* dapat meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar tahun pelajaran 2020/2021. Semakin tinggi pemahaman siswa terkait nilai-nilai Demokrasi Indonesia, maka mereka akan memiliki kesadaran demokrasi yang bermartabat, pentingnya pers yang bebas, dan kesamaan derajat di depan hukum. Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut: 1) Kepala sekolah harus menjadi pemimpin perbaikan pembelajaran dengan melibatkan guru dan dapat melakukan pemantauan proses pembelajaran di kelas, 2) Guru kelas hendaknya memberikan tauladan secara langsung kepada siswa mengenai pentingnya pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia, 3) Siswa kelas XI TKJ A SMK Adi Sumarmo Colomadu kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2020/2021 hendaknya memiliki kesadaran akan pentingnya musyawarah untuk mencapai mufakat diliputi oleh semangat kekeluargaan, menghormati dan menjunjung tinggi setiap keputusan yang dicapai sebagai hasil musyawarah, serta beritikad baik, rasa tanggung jawab, menerima dan melaksanakan hasil keputusan musyawarah, 4) Sekolah sebagai sarana pendidikan, diharapkan dapat mewujudkan nilai-nilai Demokrasi Indonesia pada lingkungan sekolah dalam upaya menciptakan generasi bangsa yang memiliki kepribadian yang baik, 5) Penelitian yang sejenis hendaknya mencari strategi pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan pemahaman nilai-nilai Demokrasi Indonesia dengan cakupan materi yang berbeda, serta memilih metode yang lebih inovatif, sehingga mampu menarik perhatian siswa dan memberikan motivasi.

DAFTAR PUSTAKA

Kaelan. 2016. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Paradigma.

- Mingan. 2018. "Peningkatan Hasil Belajar PKn Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Crossword Puzzle*". *Jurnal Unublitar*, Vol. 2 No. 1 Januari 2018. Treng galek: UNU Blitar. (http://journal.Unublitar.ac.id/pendidikan/index.php/Riset_Konseptual/article/view/66). Diakses pada hari Jumat tanggal 4 Desember 2020 pukul 06:54 WIB.
- Prihantoro, Erwin Dedi. 2013. "Penerapan Metode *Guided Note Taking* dengan Bantuan *Handot* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Memperbaiki Unit Kopling dan Komponen Sistem Pengoperasian untuk Siswa Kelas XI SMK Perindustrian Yogyakarta". *Skripsi S1*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. (<https://eprints.uny.ac.id/27518/>). Diakses pada hari Jumat tanggal 4 Desember 2020 pukul 06:54 WIB.
- Sumardjoko, Bambang. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Yana, Ifada Rashida, dkk. 2017. "Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Model CTL (*Contextual Teaching Learning*) Untuk Membangun Sikap Sosial Dan Hasil Belajar Siswa Kelas XI di SMA AL Islam 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016". *Jurnal Penanaman Kesadaran Sejarah dalam Pendidikan Sejarah*, 15(1): 31-44. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (<http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/-1413041>). Diakses pada hari Jum'at 13 November 2020 pukul 12.44 WIB.
- Yusdiyanto. 2016. "Makna Filosofis Nilai-nilai Sila Ke-Empat Pancasila dalam Sistem Demokrasi di Indonesia". *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Lampung*. (<http://jurnal.fh.unila.ac.id/index.php/flat>). Diakses pada hari Kamis tanggal 19 November 2020 pukul 09.45 WIB.
- Zaini, Hisyam dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Mandiri.
- Zamroni. 2001. *Pendidikan Untuk Demokrasi Tantangan Menuju Civil Society*. Yogyakarta: BIGRAF Publishing.